

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
INTISARI	iii
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan.....	14
1.4 Roadmap Penelitian.....	15
1.5 Manfaat Penelitian.....	18
1.5.1. Akademis	18
1.5.2 Praktis.....	18
1.6 Keaslian Penelitian	19
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	25
2.1 Tinjauan Teoristis.....	25
2.1.1 Aktivitas Industri Dalam Pendekatan Geografi	25
2.1.2 Konsep dan Klasifikasi Industri	27
2.1.3 Faktor Produksi	30
2.1.4 Lokasi Industri	36
2.1.5 Persebaran Industri	45
2.1.6 Pembangunan Wilayah	57
2.2 Tinjauan Empiris	60
2.3 Kerangka Penelitian.....	63
2.4 Landasan Teori	66
2.5 Kerangka Pemikiran	67
2.6 Hipotesis	70
BAB III. METODE PENELITIAN	71
3.1 Pemilihan Daerah Penelitian	71
3.2 Unit Analisis.....	72
3.3 Pengumpulan Data.....	74
3.3.1 Pengumpulan data Sekunder	74
3.3.2 Pengumpulan Data Primer	76

3.4 Analisis Data	77
3.4.1 Mengidentifikasi Faktor Pengaruh	79
3.4.2 Identifikasi Proses	80
3.4.3 Analisis Pola	82
3.5 Batasan Operasional	85
BAB IV. KONDISI WILAYAH PENELITIAN.....	88
4.1 Letak, Luas, dan Batas Wilayah Penelitian	88
4.2 Kondisi Fisik Wilayah Penelitian	90
4.3 Penggunaan Lahan.....	95
4.4 Kondisi Kependudukan	96
4.4.1 Jumlah dan Kepadatan Penduduk	97
4.4.2 Pertumbuhan Penduduk	98
4.5 Kondisi Perekonomian	100
4.6 Kondisi Industri	107
4.7 Konsumsi bahan bakar	110
4.8 Fasilitas Perdagangan	111
4.9 Sarana dan Prasarana Transportasi	113
BAB V. DETERMINAN LOKASI INDUSTRI.....	118
5.1 Determinan Lokasi Industri di Koridor Semarang-Solo	120
5.2 Determinan Lokasi Industri di Perkotaan	129
5.3 Determinan Lokasi Industri di Perdesaan	136
5.4 Alasan Pemilihan Lokasi Industri Menurut Pelaku Usaha	141
BAB VI. PROSES KERUANGAN LOKASI INDUSTRI.....	147
6.1 Proses Keruangan Lokasi Industri di Koridor Semarang-Solo	148
6.2 Proses Keruangan Lokasi Industri di Perkotaan.....	157
6.3 Proses Keruangan Lokasi Industri di Perdesaan	162
6.4 Hasil Proses Keruangan Perubahan Lokasi Industri	168
BAB VII. POLA KERUANGAN INDUSTRI	172
7.1 Pola Keruangan di Koridor Semarang-Solo	173
7.2 Pola Persebaran Lokasi Industri dan Perubahnya	177
7.2.1 Pola Sebaran Garis	178
7.2.2 Pola Sebaran Titik Mengelompok	181
7.2.3 Pola Sebaran Titik Acak	184
7.3 Pola Keruangan lokasi Industri di Perkotaan	186
7.4 Pola Keruangan lokasi Industri di Perdesaan	191

BAB VIII. TEMUAN PENELITIAN DAN DIALOG TEORI	196
8.1 Temuan Penelitian	196
8.2 Dialog Teori.....	203
BAB IX. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	212
9.1 Kesimpulan.....	212
9.2 Kontribusi Teori	213
9.3 Rekomendasi	215
DAFTAR PUSTAKA.....	217
LAMPIRAN.....	L

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penelitian Sebelumnya.....	20
Tabel 2.1	Matrik Penentu Lokasi Industri	63
Tabel 3.1	Persentasi Desa Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kota/Kabupaten di Koridor Semarang-Solo	74
Tabel 3.2	Variabel Penelitian.....	76
Tabel 3.3	Jumlah Responden Data Primer.....	77
Tabel 3.4	Tujuan, hipotesis, dan Analisis	78
Tabel 3.5	Matrik Proses Keruangan.....	81
Tabel 4.1	Potensi Hidrologi daerah penelitian.....	94
Tabel 4.2	Jumlah dan Kepadatan Penduduk di Koridor Semarang – Solo Tahun 2006 dan 2011	97
Tabel 4.3	Pertumbuhan Penduduk di Koridor Semarang-Solo Tahun 2006-2010	99
Tabel 4.4	PDRB Jawa Tengah Atas Dasar Harga konsta 2000 Menurut Lapangan Usaha (Jutaan rupiah).....	105
Tabel 4.5	Persentase PDRB Menurut Harga Konsta tahun 2006 dan 2011 Menurut kabupaten/kota di Koridor Semarang-Solo	106
Tabel 4.6	Jumlah industri menengah dan besar menurut subsektor 2006-2011 di Indonesia.....	107
Tabel 4.7	Jumlah industri besar dan sedang menurut jenisnya di Koridor Semarang – Solo Tahun 2006 dan 2011	109
Tabel 4.8	Banyaknya Bahan Bakar dan Pelumas yang Digunakan Industri Besar dan Sedang menurut Kabupaten/Kota di Koridor Semarang-Solo Tahun 2009	111
Tabel 4.9	Fasilitas Perdagangan di Koridor Semarang-Solo Tahun 2006 dan 2011	112
Tabel 4.10	Kondisi Jaringan Jalan Kewenangan Provinsi Tahun 2008 dan 2012.....	114
Tabel 4.11	Jenis Permukaan Jalan di Koridor Semarang-Solo Tahun 2006 dan 2011.....	114
Tabel 4.12	Jumlah Angkutan Umum di Koridor Semarang-Solo Tahun 2006 dan 2011	116
Tabel 5.1	Faktor yang Berpengaruh Pada Lokasi Industri Di Koridor Semarang – Solo Tahun 2006	121
Tabel 5.2	Jumlah Industri Menurut Jenis Industri Di Perkotaan Koridor Semarang-Solo	131
Tabel 5.3	Faktor yang Berpengaruh Pada Lokasi Industri Di Perkotaan Koridor Semarang-Solo Tahun 2006 dan 2011 ...	132
Tabel 5.4	Jumlah Industri Menurut Jenis Industri Di Perdesaan Koridor Semarang-Solo	137
Tabel 5.5	Faktor yang Berpengaruh Pada Lokasi Industri Di Perdesaan Koridor Semarang-Solo Tahun 2006 dan 2011 ...	139
Tabel 5.6	Persentase Alasan Lokasi Industri Menurut Jenis Industri Di Koridor Semarang-Solo Tahun 2011	145
Tabel 6.1	Matrik Proses Keruangan Menurut Jenis Industri	

	Di Koridor Semarang-Solo	156
Tabel 6.2	Matrik Proses Keruangan Menurut Jenis Industri Di Perkotaan Koridor Semarang-Solo	158
Tabel 6.3	Matrik Proses Keruangan Menurut Jenis Industri Di Perdesaan Koridor Semarang-Solo	165
Tabel 7.1	Nilai Tetangga Terdekat dan Pola Persebaran Industri Tahun 2006 di Koridor Semarang-Solo	175
Tabel 7.2	Nilai Tetangga Terdekat dan Pola Persebaran Industri Tahun 2011 di Koridor Semarang-Solo	177
Tabel 8.1	Determinan Lokasi Industri di Koridor Semarang-Solo	196

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Masterplan MP3EI 1 (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011) ..	6
Gambar 1.2	Rencana Pembangunan Jalan (Sumber : RTRW Jawa Tengah 2010).....	9
Gambar 1.3	Keterbaruan Penelitian	17
Gambar 2.1	Proses Produksi (Bale, 1983)	35
Gambar 2.2	Pengaruh tenaga kerja dan transport dalam Lokasi Industri (Weber, 1929).....	38
Gambar 2.3	Batasan daerah pasar dari produsen (Hoover 1948 dalam Sirojuzilam 2006).....	39
Gambar 2.4	Area pasar Losch (dalam Sirojuzilam, 2006).....	41
Gambar 2.5	Pencarian lokasi baru (Bale, 1983)	42
Gambar 2.6	Penentuan Lokasi Industri (Smith, 1971)	44
Gambar 2.7	Model Teori Sektor (Yunus, 2000)	51
Gambar 2.8	Model Pusat Kegiatan Banyak (Yunus, 2000).....	53
Gambar 2.9	Kerangka Pemikiran.....	69
Gambar 3.1	Klasifikasi Nilai Tetangga Terdekat	83
Gambar 3.2	Pola Persebaran Titik	84
Gambar 3.2	Pola Persebaran Garis	84
Gambar 3.3	Pola Persebaran Area	84
Gambar 4.1	Peta Daerah Penelitian di Koridor Semarang-Solo.....	89
Gambar 4.2	Peta Hidrogeologi di Koridor Semarang - Solo	93
Gambar 4.3	Persentase Penggunaan Lahan Tahun 2011 di Koridor Semarang - Solo	95
Gambar 4.4	Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	101
Gambar 4.5	Sumbangan persektor di Indonesia Tahun 2006-2011.....	103
Gambar 5.1	Peta Lokasi Industri di Koridor Semarang-Solo	119
Gambar 5.2	Pembangunan Industri Baru di Kabupaten Sukoharjo	128
Gambar 5.3	Jumlah Industri di Koridor Semarang-Solo menurut Perkotaan dan Perdesaan.....	130
Gambar 5.4	Alasan pemilihan lokasi industri di Koridor Semarang-Solo	142
Gambar 5.5	Pekerja industri di kawasan industri Terboyo	144
Gambar 6.1	Peta Arah Perubahan Total Industri Menurut Tahun 2006 dan 2011 di Koridor Semarang-Solo.....	149
Gambar 6.2	Peta Perubahan Lokasi Total Industri Menurut Tahun 2006 dan 2011 di Koridor Semarang-Solo.....	150
Gambar 6.3	Jumlah Industri Menurut Jenis Di Koridor Semarang-Solo	152
Gambar 6.4	Peta Lokasi Menurut Jenis Industri Di Perkotaan Koridor Semarang-Solo.....	160
Gambar 6.5	Peta Lokasi Menurut Jenis Industri Di Perdesaan Koridor Semarang-Solo.....	164
Gambar 6.6	Produksi Tembakau di Kabupaten Semarang	167
Gambar 6.7	Peta Total Industri Menurut Tahun 2006 dan 2011	

	Di Koridor Semarang-Solo	170
Gambar 7.1	Peta pola sebaran Lokasi Industri Memanjang Tahun 2006 dan 2011	180
Gambar 7.2	Peta Pola Sebaran Lokasi Industri Mengelompok di Kota Semarang Tahun 2006 dan 2011	183
Gambar 7.3	Peta Pola Sebaran Lokasi Industri Acak di Sukoharjo dan Surakarta Tahun 2006 dan 2011	185
Gambar 7.4	Peta pola Keruangan Lokasi Industri di Perkotaan Koridor Semarang-Solo	188
Gambar 7.5	Kawasan Industri Candi, Kabupaten Semarang	193
Gambar 7.6	Peta Pola Keruangan Lokasi Industri di Perdesaan Koridor Semarang-Solo	195
Gambar 8.1	Determinan Lokasi Industri di Koridor Semarang-Solo	200
Gambar 8.2	Arah Perkembangan Lokasi Industri di Koridor Semarang-Solo	203
Gambar 8.3	Model Perubahan Lokasi Industri di Koridor Semarang-Solo	211
Gambar 9.1	Arah Perpindahan lokasi industri dan Pola Keruangan yang Terbentuk	215

LAMPIRAN

Lampiran 1.1	Nilai PDB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2009-2011, Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan Tahun 2011.....	L1
Lampiran 1.2	Jumlah Industri Besar dan Sedang Menurut Jenisnya Di Koridor Semarang-Solo Tahun 2006 dan 2011.....	L2
Lampiran 6.1	Peta Persebaran Titik Industri Pakaian Jadi Di Koridor Semarang-Solo Tahun 2006 dan 2011.....	L3
Lampiran 6.2	Peta Persebaran Titik Industri Pangan Di Koridor Semarang-Solo Tahun 2006 dan 2011.....	L4
Lampiran 6.3	Peta Persebaran Titik Industri Tembakau Di Koridor Semarang-Solo Tahun 2006 dan 2011.....	L5
Lampiran 6.4	Peta Persebaran Titik Industri Furniture Di Koridor Semarang-Solo Tahun 2006 dan 2011.....	L6
Lampiran 6.5	Peta Persebaran Titik Industri Penerbitan dan Percetakan Di Koridor Semarang-Solo Tahun 2006 dan 2011.....	L7
Lampiran 6.6	Peta Persebaran Titik Industri Plastik Di Koridor Semarang-Solo Tahun 2006 dan 2011.....	L8
Lampiran 6.7	Peta Persebaran Titik Industri Kimia Di Koridor Semarang-Solo Tahun 2006 dan 2011.....	L9
Lampiran 7.1	Peta Distribusi Industri di Kota Semarang Tahun 2006 dan 2011.....	L10
Lampiran 7.2	Peta Distribusi Industri di Kabupaten Semarang Tahun 2006 dan 2011.....	L11
Lampiran 7.3	Peta Distribusi Industri di Kabupaten Salatiga Tahun 2006 dan 2011.....	L12
Lampiran 7.4	Peta Distribusi Industri di Kabupaten Boyolali Tahun 2006 dan 2011	L13
Lampiran 7.5	Peta Distribusi Industri di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2006 dan 2011	L14
Lampiran 7.6	Peta Distribusi Industri di Kota Surakarta Tahun 2006 dan 2011.....	L15
Lampiran	Hasil Perhitungan SPSS.....	L16
Lampiran	Kuesioner Disertasi.....	L17